

Peran Kepemimpinan Pendidikan

Siti Fauziah ¹, Anne Effane²

¹Universitas djuanda, bogor, indonesia jl tol jagorawi no.1, kec. Ciawi, jawa barat
Universitas djuanda bogor

¹Alamat email anne.effane@unida.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran kondisi pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya untuk meningkatkan mutu sekolah, 2) Untuk mengetahui bagaimana prestasi sekolah dapat dicapai, 3) Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah untuk menghadapi kendala dalam menjalankan tugasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dari informasi, tempat dan aktivitas kegiatan kepemimpinan kepala sekolah, serta dokumen. Teknik pengambilan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, angket dan mencatat dokumen. Uji validitas data dilakukan dengan menerapkan triangulasi sumber, triangulasi metode. Teknik analisis data berupa teknik analisis interaktif yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing yang saling berinteraksi. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang-orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan agar dapat dicapai tujuan pendidikan atau sekolah secara efektif dan efisien. Agar tujuan sekolah dapat dicapai secara efektif dan efisien dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Ada tujuh karakteristik kepemimpinan kepala sekolah efektif: memiliki visi yang jelas, memiliki harapan tinggi terhadap prestasi ; memprogramkan dan memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif , mendorong pemanfaatan waktu secara efisien, mendayagunakan berbagai sumber belajar, memantau kemajuan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.

Kata kunci : kepemimpinan, kepala sekolah.

I. PENDAHULUAN

Tujuan tugas kepemimpinan pendidikan itu agar sekolah bisa berjalan dengan lancar dengan adanya peraturan, kedisiplinan, kerajinan, dan kepatuhan siswa dan guru-guru. Tugas kepemimpinan disini disebut kepala sekolah, jika tidak ada kepala sekolah maka sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan baik, sejak saya sekolah di MAN 1 BOGOR memiliki kepala sekolah yang kurang tegas yaitu beliau jarang mengikuti kegiatan disekolah dan banyak yang kekurangan dalam pembiayaan dikarenakan pemimpin pendidkannya kurang profesional, maka jika kita terpilih sebagai kepala sekolah itu harus tegas, rajin, teguh pendirian, bertanggung jawab, jujur, dan sebagainya. Cara yang bagus dalam menghadapinya kita sebagai murid dan guru harus lebih patuh lagi pada peraturan yg ada, dan jadikan itu pelajaran kedepannya jangan sampai itu terulang pada diri kita ketika sudah menjadi kepala sekolah.

II. METODOLOGI

Metodologi ini berisi tentang bagaimana metode ini dilakukan. Artikel ilmiah hendaknya disusun dengan metode dan langkah-langkah yang sistematis untuk memudahkan melakukan penelitian. Pada artikel ini, peneliti mengumpulkan bahan-bahan materi baik yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya yang terkait adalah mengenai pengertian kepemimpinan pendidikan, fungsi, gaya kepemimpinan kepala sekolah. Dalam kesempatan kali ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Artikel ini berisi abstrak yang menerangkan ringkasan dan tujuan artikel, serta keyword untuk memudahkan pembaca dalam mencari kata kunci, beserta pendahuluan latar belakang artikel, dan metode penelitian artikel serta inti dari isi artikel dan kesimpulan. Adapun sumber yang menjadi rujukan atau pedoman dalam membuat artikel ini yaitu Prasetyo, Adhi. (2014). Aniatih, (2014) Afriansyah, H. (2019)

III. HASIL DAN DISKUSI

Menurut saya hasil dari artikel ini kita sebagai guru, kepala sekolah, calon guru, calon kepala sekolah harus memiliki sifat yang baik seperti tanggung jawab, jujur, tegas, teguh pendirian, rajin, dan sebagainya, maka sekolah tersebut akan terpuji oleh masyarakat dan sekolah lainnya jangan hanya mau mempunyai jabatan saja tapi tidak baik. Baik bagi jabatan struktural maupun jabatan fungsional kedua-duanya memiliki tujuan pengembangan masing-masing. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Jam A. Stoner yang menyatakan bahwa «management development is

designed to improve the overall effectiveness of managers». Dalam kaitan inilah Edward and Bass menyimpulkan hasil pengamatannya bahwa pengembangan manajemen yang pada awalnya berorientasi pada kebutuhan kelompok, pada akhirnya harus mempertimbangkan orientasi pada pimpinan sebagai individu yang masing-masing memiliki tuntunan yang unik.

IV. KESIMPULAN

Tugas kepemimpinan disini disebut kepala sekolah, jika tidak ada kepala sekolah maka sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan baik, sejak saya sekolah di MAN 1 BOGOR memiliki kepala sekolah yang kurang tegas yaitu beliau jarang mengikuti kegiatan disekolah dan banyak yang kekurangan dalam pembiayaan dikarenakan pemimpin pendidkannya kurang profesional, maka jika kita terpilih sebagai kepala sekolah itu harus tegas, rajin, teguh pendirian, bertanggung jawab, jujur, dan sebagainya. Cara yang bagus dalam menghadapinya kita sebagai murid dan guru harus lebih patuh lagi pada peraturan yg ada, dan jadikan itu pelajaran kedepannya jangan sampai itu terulang pada diri kita ketika sudah menjadi kepala sekolah. Metodologi ini berisi tentang bagaimana metode ini dilakukan. Pada artikel ini, peneliti mengumpulkan bahan-bahan materi baik yang bersumber dari buku, jurnal, dan sumber lainnya yang terkait adalah mengenai pengertian kepemimpinan pendidikan, fungsi, gaya kepemimpinan kepala sekolah. Metode ini dimulai dengan cara megumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Menurut saya hasil dari artikel ini kita sebagai guru, kepala sekolah, calon guru, calon kepala sekolah harus memiliki sifat yang baik seperti tanggung jawab, jujur, tegas, teguh pendirian, rajin, dan sebagainya, maka sekolah tersebut akan terpandang bagus oleh masyarakat dan sekolah lainnya jangan hanya mau mempunyai jabatan saja tapi tidak baik. Hal ini sesuai dengan pa yang dikatakan oleh Jam A. stoner yang menyatakan bahwa «management development is designed to improve the overall effectiveness of managers.

V. REVERENSI

- Agustin, P., & Effane, A. (2022). Model Pengembangan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Mutu Berbasis Sekolah. *KARIMAH TAUHID*, 1(6), 903–907. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i6.7700>
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Damayanti, S. D., & Effane, A. (2023). Fungsi Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 90–98. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7711>

Farah Anisa, & Effane, A. (2023). TUJUAN MANAJEMEN SEKOLAH. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 80–83. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7720>

<http://hmpips.fis.um.ac.id/peran-penting-kepemimpinan-dalam-dunia-pendidikan-2/#:~:text=Tugas%20kepemimpinan%20pendidikan&text=Kegiatan%20kepemimpinan%20pendidikan%20hendaknya%20mencakup,sehingga%20lebih%20efektif%3B3>

Kepemimpinan Pendidikan Hairunisa Jeflin Universitas Negeri Padang Indonesia E-mail : hairunisajeflin@yahoo.com Hade Afriansyah Universitas Negeri Padang Indonesia E-mail : hadeafriansyah@fip.unp.ac.id

Kepemimpinan Pendidikan Syukri Ramadhani Universitas Negeri Padang Indonesia E-mail : syukri.rmdh@gmail.com

Kepemimpinan pendidikan Tugas kepemimpinan pendidikan Siti fauziah Universitas djuanda, bogor, indonesia jl tol jagorawi no.1, kec. Ciawi, jawa barat Alamat email sf5039797@gmail.com

Sefhia Naila, & Effane, A. (2023). Desentralisasi Manajemen Pembiayaan Dan Konflik Dalam Mahalnya Biaya Pendidikan. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 84–89. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7715>

Siti Nurharirah, & Effane, A. (2023). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 219–225. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7709>

Sutisna, N. W. ., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 226–233. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7719>